

## REKAYASA WEB MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PEMASARAN PROVINSI JAWA TENGAH

Fatkul Amin

### Abstrak

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pemasaran Jawa Tengah adalah perkumpulan guru-guru pemasaran yang ada di wilayah Jawa tengah. Mata pelajaran Pemasaran yang dinamis menuntut para guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi agar mereka tidak ketinggalan perkembangan pemasaran dan peserta didik akan selalu mendapatkan mata pelajaran pemasaran terbaru. Web [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) dibuat untuk memfasilitasi komunikasi antar para guru di wilayah Jawa Tengah, hal ini karena jarak yang berjauhan dan agar lebih efektifnya tujuan mgmp, maka dibuatlah web. Web [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) dibuat melalui proses perencanaan web (grand design web dan taksonomi), Proses pembuatan/pembangunan web melalui proses standar dan Proses pemasaran web dengan memperhatikan Search Engine Optimization (SEO) sehingga web akan disukai mesin pencari. Proses terintegrasi dengan Content Management System (CMS) Wordpress dipilih untuk mendekati web dengan Mesin pencari seperti [google.com](http://google.com) dan [bing.com](http://bing.com). Uji kecepatan dan kualitas juga digunakan sebagai media pengukuran standar secara online. Melalui beberapa pengujian, web [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) masuk dalam kategori web yang cukup bagus dan disukai mesin pencari (seo friendly).

Kata Kunci - mgmp pemasaran, SEO, CMS, Mesin Pencari, Wordpress

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia Indonesia sangatlah besar, jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun bila di optimalkan akan membawa kepada Negara Indonesia yang bermartabat dan mandiri. Jumlah penduduk Indonesia yang menikmati pendidikan dari waktu ke waktu juga semakin besar, sehingga banyak penduduk yang bisa menambah pengetahuannya untuk hidup yang lebih baik. Perkembangan teknologi informasi juga menyentuh dunia pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Keberadaan teknologi informasi khususnya melalui media online telah membantu mempermudah dunia pendidikan.

Guru sebagai ujung tombak majunya pendidikan di Indonesia dituntut untuk bisa memberikan pelajaran bagi siswa-siswanya dengan cara dan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru-guru pemasaran adalah salah satu dari komponen disekolah diantara guru-guru mata pelajaran yang lain yang dituntut untuk selalu update

informasi tentang pemasaran dan perkembangannya.

Pada tahun 2013 guru-guru pemasaran seluruh Indonesia lewat peraturan menteri diharuskan memberikan materi pelajaran pemasaran online untuk peserta didiknya. Hal ini tentunya akan membuat siswa-siswi menjadi lebih paham tentang pemasaran online disamping pemasaran offline seperti biasanya. Namun demikian, pelajaran Pemasaran online terkendala oleh pengetahuan yang terbatas yang dimiliki oleh sebagian besar guru-guru di seluruh Indonesia. Beberapa hal yang menjadi kendala bagi para guru pemasaran untuk memberikan pelajaran pemasaran online antara lain; latar belakang yang berbeda diantara guru pemasaran, tingkat pengetahuan komputer yang tidak sama, tingkat kedekatan para guru dengan dunia online, masih banyaknya guru yang belum mengenal online, masih banyak guru yang menggunakan media sosial hanya untuk update status dan lain sebagainya.

Musyawarah guru mata pelajaran pemasaran (MGMP PM) Provinsi Jawa Tengah sebagai tempat berkomunikasi antara guru-guru pemasaran di seluruh Jawa Tengah memberikan terobosan dan

bimbingan kepada guru-guru pemasaran. Terobosan yang dilakukan adalah dengan memberikan peraturan-peraturan terbaru tentang mata pelajaran pemasaran, silabi dan lain sebagainya yang erat kaitannya dengan guru pemasaran. Pada intinya MGM PPM Jateng ingin memberikan informasi-informasi yang bermanfaat yang bisa dibagi untuk para guru pemasaran di Jawa Tengah. Namun demikian karena waktu dan jarak diantara para anggota guru pemasaran terbilang jauh, sehingga proses berbagi ilmu dan berbagi informasi seputar pemasaran khususnya pemasaran online menjadi terhambat.

Melihat permasalahan dan hambatan yang ada pada MGMP PM Jateng, perlu dibuat sebuah website yang bisa dijadikan sebagai pusat informasi dan tempat berbagi pengetahuan tentang pemasaran serta perkembangannya bagi guru-guru pemasaran di seluruh Jawa Tengah bahkan seluruh Indonesia. Informasi-informasi terkini dan rencana kegiatan yang akan diadakan oleh MGMP PM Provinsi Jawa Tengah bisa di unggah di website dan anggota dimanapun berada, kapanpun bisa mengakses informasi dengan mudah dan murah yang dilengkapi pula dengan download gratis melalui website.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat *Web Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pemasaran Provinsi Jawa Tengah yang Search Engine Optimization friendly*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Merekayasa Web Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pemasaran Provinsi Jawa Tengah menggunakan pendekatan sistematis, terukur untuk pengembangan web, mudah aplikasinya dan pemeliharaannya, serta membuat web yang *Search Engine Optimization (SEO) Friendly*

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah;

- a. Hasil penelitian (*Website*) dapat digunakan Musyawarah Guru Mata

PelajaranPemasaran (MGMP PM) Jawa Tengah untuk berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* para guru-guru pemasaran di wilayah Jawa Tengah.

- b. Web bisa menjadi alat komunikasi bertukar informasi dan pengetahuan melalui fasilitas *free download*.
- c. Web memberikan Pengunjung kebutuhan informasi terkini tentang perkembangan pemasaran di Jawa Tengah

## 1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan dalam hal web engeneering oleh Said Hadjerrouit (2005) Agder University College, Kristiansand, Norway. Penelitian berkonsentrasi pada "*Designing a Pedagogical Model for Web Engineering Education: An Evolutionary Perspective*" konstruktivis yang Teori belajar untuk mengajar siswa keterampilan yang mereka butuhkan untuk membangun aplikasi berbasis Web lebih efektif dan kolaboratif. Model ini berulang dan mencakup dua jenis components: fase proses belajar manajemen dan pembelajaran. Manajemen pembelajaran process berkaitan dengan kegiatan belajar monitoring, seperti memberikan informasi, menilai pro pekerjaan ject, dll fase belajar merupakan seperangkat tertib kegiatan saling bergerak dari analisis konteks untuk komunikasi hasil belajar. Pendekatan yang dijelaskan dalam makalah ini adalah hasil dari 5 tahun teknik mengajar Web. Proses merancang model pedagogis dapat dicirikan sebagai proses evolusi yang berlangsung melalui serangkaian experimentations, evaluasi, dan pendesainan ulang. Dalam mengevaluasi pendekatan setelah bertahun-tahun pengalaman, instruktur dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, menerapkan teori belajar konstruktivis jelas merupakan tantangan bagi instruktur karena membutuhkan membuat perubahan radikal dalam mereka berpikir untuk menerjemahkan Filipi yang losophy konstruktivisme ke-praktek Praktisnya.

Kedua, dibutuhkan waktu dan pertimbangan. Upaya peran yang kuat untuk membuat signifikan perubahan pedagogis. Namun constructivisme memegang pelajaran penting untuk bagaimana untuk merancang lingkungan untuk mendukung pembelajaran aktif. Ini memberikan guru yang kerangka kerja untuk memahami kebutuhan dan motivasi siswa. Ini membantu guru untuk mengekspos siswa untuk banyak aspek subjek.

Hal yang sangat penting untuk profesi rekayasa Web. Hal ini memungkinkan fokus pada apa yang sebenarnya penting bagi siswa - akuisisi keterampilan yang penting, tugas otentik, motivasi aspek, kerja sama tim, kolaborasi dan negosiasi, keterampilan membaca dan menulis, Assessment formatif pemerintah, dan evaluasi diri.

M. Jose Escalona (2004) "Requirements Engineering for Web Applications – A Comparative Study" Disiplin rekayasa persyaratan telah menjadi lebih dan lebih penting dalam tahun-tahun terakhir. tugas seperti persyaratan elisitasi, spesifikasi persyaratan atau validasi persyaratan sangat penting untuk menjamin kualitas software yang dihasilkan. Pengembangan sistem web biasanya melibatkan banyak stakeholder heterogen dari pembangunan perangkat lunak tradisional. Selain itu, Sistem web memiliki persyaratan tambahan untuk aspek navigasi dan multimedia serta untuk kegunaan karena tidak ada pelatihan mungkin. Oleh karena itu persyaratan analisis menyeluruh bahkan lebih relevan. Sebaliknya, sebagian besar metodologi yang telah diusulkan untuk pengembangan Web Aplikasi fokus pada desain kurang memperhatikan rekayasa persyaratan. Tulisan ini adalah Studi banding persyaratan penanganan dalam metodologi Web menunjukkan tren dalam penggunaan teknik untuk menangkap, menetapkan dan memvalidasi persyaratan Web.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 2.1.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dari penelitian ini adalah MGMP Pemasaran Jawa Tengah

#### 2.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan agar mendapatkan bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliable. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

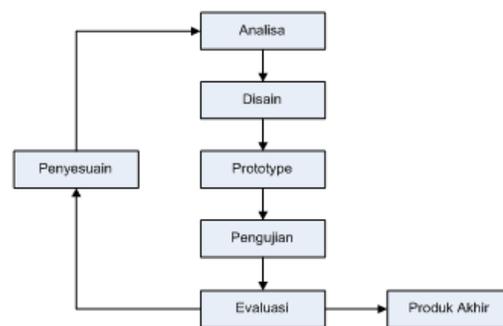
Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan basis data dokumen teks dan kemampuan pencarian kemiripan dokumen.

##### b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari bahan-bahan referensi, arsip, dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### 2.1.3. Metode Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model *prototyping*. Di dalam model ini sistem dirancang dan dibangun secara bertahap dan untuk setiap tahap pengembangan dilakukan percobaan-percobaan untuk melihat apakah sistem sudah bekerja sesuai dengan yang diinginkan. Sistematis model *prototyping* terdapat pada Gambar 1 memperlihatkan tahapan pada *prototyping*.



Gambar 1 Tahapan Prototyping (Pressman, 2001)

### 2.2. Web

Website sudah menjadi keharusan sebuah perusahaan saat ini, semua bidang

pekerjaan sudah menggunakan website untuk kelangsungan pekerjaannya. Proses pembuatan website secara benar akan berpengaruh pada hasilnya dikemudian hari. Pemahaman yang tepat mengenai cara bekerjanya sebuah web juga harus diperhatikan agar website disukai mesin pencari.

Website adalah kumpulan dari halaman - halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web*( WWW ) di dalam Internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML ( *Hyper Text Markup Language* ), yang selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu sebuah protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser* dan Website atau situs dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

## 2.2. Web SEO Friendly

Proses pembuatan website harus dengan perencanaan yang matang. Website harus memperhatikan pencarian menggunakan mesin pencari. Proses pembuatan website mulai dari awal direncanakan dengan benar sehingga akan dihasilkan website yang berkualitas secara Search engine optimization Friendly. Proses pembuatan website agar SEO Friendly harus memperhatikan 3 hal berikut ini;

- a. Perencanaan website harus benar
- b. Pembangunan website harus benar
- c. Pemasaran website harus benar

## 2.3. Arsitektur Informasi

Arsitektur informasi dibuat agar informasi-informasi yang ditampilkan di

web akan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses pembuatan arsitekturm informasi yang benar juga akan membuat mesin pencari menyukai (seo friendly). Berikutnya setelah taksonomi dan hirarki informasi dibuat Komunikasikan konseptual ikhtisar untuk kemudahan aksesnya. Analisis juga situs organisasi secara keseluruhan untuktim desain dan klien; beberapa hal juga perlu diperhatikan dalam Penelitian dan desain konsep situs inti navigasi. Navigasi yang benar akan membuat web tampil elegan dan disukai banyak orang.

Berikutnya adalah menetapkan standar dan spesifikasi untuk penanganan *html markup semantik*, danformat dan penanganan konten teks. Proses markup semantic juga perlu dipelajari karena didalam kode program tersimpan kekuatan. Proses penulisan kode yang mengikuti arsitektur informasi yang benar akan membuat desain web menjadi sempurna, sempurna untuk memuaskan user. Langkah terakhir dalam arsitektur informasi adalah merancang dan mengimplementasikan standar pencari optimasi dan strategi.

## 2.4. Organisasi Informasi

Organisasi Informasi merupakan keharusan untuk sebuah web, sehingga proses web akan menjadi semakin baik. Beberapa tahapan proses dalam organisasi informasi website yang harus diperhatikan agar website bagus;

- a. Menginventarisasi konten Anda: Apa yang Anda sudah? Apa yang Anda butuhkan?
- b. Membentuk garis hirarki dari konten Anda dan membuat terkontrol kosakata sehingga konten utama, struktur situs, dan elemen navigasiselalu diidentifikasi secara konsisten;
- c. *Chunking*: Membagi konten Anda ke dalam unit logis dengan modular yang konsisten strukturnya;
- d. Menggambar diagram yang menunjukkan struktur situs dan garis kasar halaman dengan daftar link inti navigasi, dan

- e. Menganalisis sistem anda dengan menguji organisasi interaktif dengan pengguna yang sebenarnya; merevisi sesuai kebutuhan.

### 2.5. CMS Wordpress

*Content management System* (CMS) ada sangat banyak. CMS digunakan bergantung kepada kebutuhan webnya. CMS Wordpress adalah salah satu pilihan yang paling banyak digunakan kalangan profesional. CMS *wordpress* mudah dipelajari dan mudah digunakan oleh *web designer*. Teknologi web dengan CMS Wordpres terus berkembang dan dalam implementasinya memudahkan mesin pencari untuk menemukannya. Proses pencarian yang mudah dimesin pencari, tentunya jika menggunakan teknik dan cara yang benar tentunya. Wordpres memiliki banyak keuntungan-keuntungannya jika optimalisasi dilakukan. Hal ini karena banyaknya fasilitas berupa plugin yang bisa didownload dan dipasang dengan mudah tanpa bayar. Teknologi web sekarang memungkinkan siapaapun walaupun tidak memiliki bekal pengetahuan yang banyak bisa melakukan edit karena sangat mudah. Salah satu contohnya adalah ketika ingin membuat form, bisa dilakukan cukup dengan mendownload dan mengaktifkannya, dan blog bisa dibuat dengan bagus.

CMS Wordpress memiliki banyak keunggulan sehingga banyak digunakan di banyak website atau blog yang ada di dunia maya. Berikut ini beberapa kelebihan wordpress;

- a. *Template System*,
- b. *Integrated link management*,
- c. *Search engine-friendly*
- d. *Support for plugins*,
- e. *Support for widgets*,
- f. *Nested categories and multiple categories for articles*,
- g. *Trackback and Pingback*,
- h. *Typographic*
- i. *Static pages*,
- j. *Multiple authors*,

- k. *Can store a list of users who visit your blog*,
- l. *Can block site visitors by IP address*,
- m. *Tag support*,
- n. *Comment Support*,
- o. [RSS FeedSupport](#),

### 2.6. Optimasi Menggunakan Mesin Pencari

Proses pemasaran web didunia online mengikuti algoritma mesin pencari jika ingin web memiliki banyak pengunjung. Pendekatan yang dikenal sebagai *search engine optimization(SEO)* ini cukup efektif dan dilakukan oleh banyak *webmaster*. Menurut [Danny Sullivan](#), istilah *search engine optimization* pertama kali digunakan pada 26 Juli tahun 1997 oleh sebuah pesan spam yang diposting di Usenet. Pada masa itu algoritma mesin pencari belum terlalu kompleks sehingga mudah dimanipulasi. Versi awal algoritma pencarian didasarkan sepenuhnya pada informasi yang disediakan oleh webmaster melalui meta tag pada kode html situs web mereka. Meta tag menyediakan informasi tentang konten yang terkandung pada suatu halaman web dengan serangkaian kata kunci (*keyword*).

Sebagian webmaster melakukan manipulasi dengan caramenuliskan kata kunci yang tidak sesuai dengan konten situs yang sesungguhnya, sehingga mesin pencari salah menempatkan dan memeringkat situs tersebut. Hal ini menyebabkan hasil pencarian menjadi tidak akurat dan menimbulkan kerugian baik bagi mesin pencari maupun bagi pengguna internet yang mengharapkan informasi yang relevan dan berkualitas.

**Pengertian SEO** atau *Search Engine Optimization* adalah suatu teknik untuk memaksimalkan suatu website agar lebih dikenal atau lebih mudah dibaca oleh search engine. [Teknik SEO](#) dilakukan melalui proses yang systematis artinya teknik seo harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku pada suatu search engine tertentu yang menjadi rujukannya.

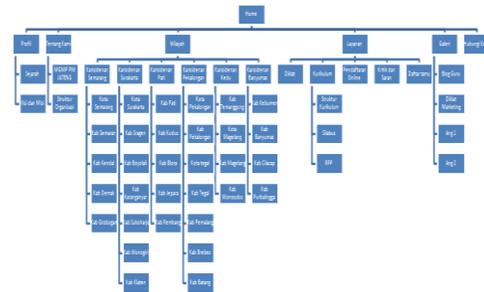
**2.7. Rekayasa Web MGMP PM Jateng**

Web Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pemasaran Jawa Tengah sebelum dibuat terlebih dahulu melalui proses perancangan web sehingga akan didapatkan sebuah web yang bisa menjawab kebutuhan dari pengguna dan pengelola web. Proses perancangan yang benar sejak dari awal akan sangat menentukan proses pembangunan sebuah web, sehingga proses perencanaan harus bertahap dan memerlukan beberapa pertimbangan-pertimbangan, bukan hanya membuat web saja. Beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah membuat grand design web melalui proses analisis yang tepat sehingga kebutuhan web bisa diprediksi dalam jangka panjang. Analoginya adalah sebagai berikut, jika akan membuat sebuah rumah maka di rencanakan sebuah rancangan rumah dalam bentuk jadi, bukan rumah yang asal jadi. Artinya, rencana kedepan harus sudah dipikirkan jauh hari dan beberapa kemungkinan yang akan terjadi juga sudah dipikirkan.

Web MGMP PM Jateng dirancang agar memudahkan para guru-guru pemasaran di daerah Jawa Tengah bisa mengikut perkembangan informasi seputar pemasaran atau mata pelajaran pemasaran. Web dirancang agar informatif dan mudah digunakan oleh pengguna baik yang sudah biasa online atau yang baru belajar online.

**2.7.1. Pembuatan Storyboarding**

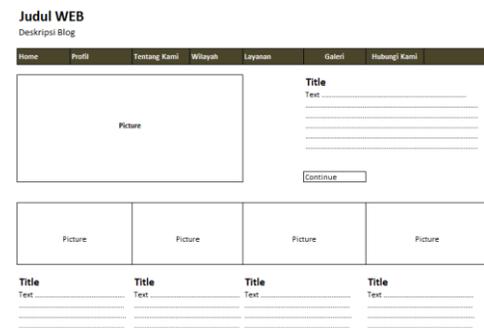
*Storyboarding* digunakan untuk mengemukakan bagaimana *layout* dan navigasisitus web yang berguna agar klien dapat mengetahui bagaimana situs web yang dibangun bekerja. Bila klien sudah setuju, maka dapat dilanjutkan dengan proses pembuatan prototipe. Rancangan *grand design* bisa dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Tampilan *grand design*

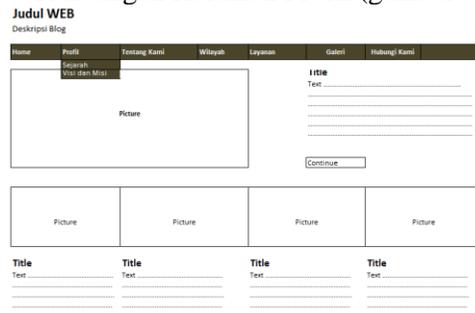
**2.7.2. Desain Visual Tampilan**

Proses taksonomi, kemudian dibuat *grand design web* selanjutnya menjadi struktur menu dan akhirnya dibuat menjadi rancangan tampilan halaman web yang sistematis. Rancangan menu atau bisa dilihat: Rancangan Halaman Home (gambar 3),



Gambar 3.Rancangan Tampilan Halaman *Homepage*

Rancangan Halaman Profil (gambar 4),



Gambar 4. Rancangan Tampilan Halaman Profil

Rancangan Halaman Tentang Kami (gambar 5),



Gambar 5. Rancangan Tampilan Halaman Tentang Kami

Rancangan Halaman Wilayah (gambar 6),



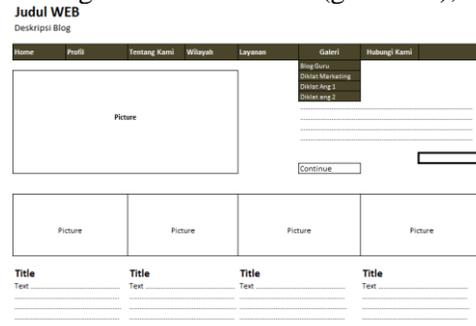
Gambar 6. Rancangan Tampilan Halaman Wilayah

Rancangan Halaman Layanan (gambar 7),



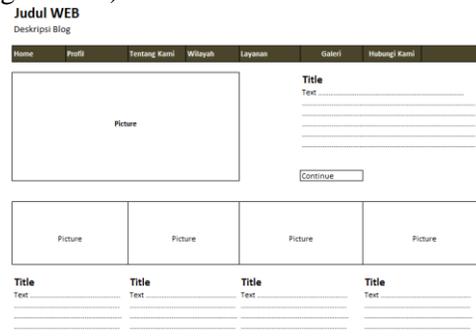
Gambar 7. Rancangan Tampilan Halaman Layanan

Rancangan Halaman Galeri (gambar 8),



Gambar 8. Rancangan Tampilan Halaman Galeri

Rancangan Halaman Hubungi Kami (gambar 9),



Gambar 9. Rancangan Tampilan Halaman Galeri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Web MGMP Pemasaran

Web MGMP PM JATENG dibuat melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan web yang didalamnya terdapat perencanaan grand design web sampai dengan pembangunan web yang juga memperhatikan pemasaran web di dunia maya atau onlin. Web dibuat sebagai sarana Berbagi Informasi antara guru-guru pemasaran yang berada di wilayah Jawa Tengah, sehingga perkembangan mengenai informasi terkini bisa disajikan dan bisa dilihat oleh anggota. Web mgmp juga dimaksudkan sebagai sarana berbagi Pengetahuan tentang mata pelajaran pemasaran khususnya. Selain itu, web mgmp juga sebagai media silaturahmi antar guru-guru di Jawa Tengah pada khususnya dan di Wilayah Indonesia pada umumnya.

Berikut ini beberapa keuntungan dengan rancang bangun web mgmp pemasaran Jawa tengah;

a. *Interface Simple*

Tampilan web mudah dipahami dan mudah dimengerti, sehingga siapapun yang masuk ke halaman web akan mudah untuk mengambil informasi atau mengakses layanan yang ada di web mgmppmjateng.org

b. *Struktur Menu Informatif*

Menu tersusun rapi dan runtut sesuai dengan analisis taksonomi dan kategori. Menu dibuat tersusun rapi mengikuti grand design web melalui kaidah-kaidah dari struktu navigasi dan arsitektur informasi sehingga pengunjung akan merasa mudah dan nyaman ketika berkunjung untuk melihat semua menu dan fasilitas yang ada di website.

c. *Web Interatif*

Web interaktif karena diberikan ruang antara user dan admin untuk berkomunikasi baik berkomunikasi menggunakan layanan web maupun berinteraksi menggunakan form yang telah disediakan admin web. Hal ini akan membuat web menjadi media komunikasi yang efektif.

d. *Mudah digunakan*

Website dibuat mudah digunakan oleh siapapun dan kapanpun walaupun visitor adalah pengunjung pertama kali di web mgmppm.org. Pengunjung akan merasa mudah dari sejak pertama mengenal dan masuk kemudian keluar juga dengan mudah.

e. *Artikel disukai mesin pencari*

Artikel pada web mgmppmjateng.org dibuat melalui analisis pendahuluan seperti riset kata kunci sehingga semua artikel akan disukai oleh pengunjung melalui media mesin pencari.

**3.2. Aplikasi Halaman Home**

Halaman homepage adalah halaman perdana atau halaman yang memberikan informasi pertama bagu pengguna tentang semua layanan dan

informasi yang bisa diakses oleh pengguna, artinya garis besar isi web ada di homepage. Gambar 10 menunjukkan gambar home.



Gambar 10. Tampilan Halaman *Homepage*

**3.3. Aplikasi Halaman Profil**

Halaman profil dibuat dengan taksonomi dan aplikasinya dibuat menjadi halaman menu Profil (gambar 11) yang memiliki sub menu Sejarah dan Visi Misi.



Gambar 11. Tampilan Halaman Profil

**3.4. Aplikasi Halaman Tentang Kami**

Halaman Tentang Kami memiliki 2 sub menu yaitu mgmp pm jateng dan, Struktur Organisasi. Gambar 12 menunjukkan halaman tentang kami.

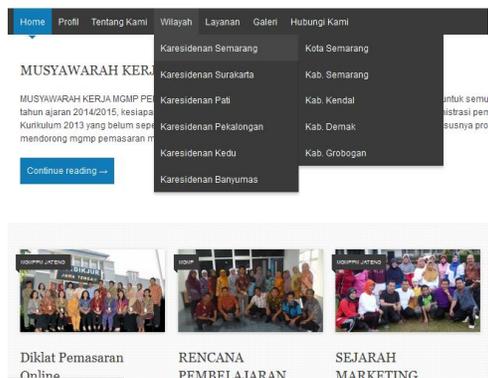


Gambar 12. Tampilan Halaman Tentang Kami

### 3.5. Aplikasi Halaman Wilayah

Halaman wilayah dibuat untuk mengakomodir wilayah-wilayah yang ada di Jawa Tengah sehingga mudah di bagi pada implementasinya. Wilayah dibagi berdasarkan karisidenan yang ada di Jawa Tengah. Ada 6 (enam) karisidenan yang ada di Jawa Tengah yang menjadi sub menu pada menu wilayah. Hal ini akan memudahkan wilayah-wilayah bisa masuk dalam tatanan web yang sederhana dan mudah dipahami. Halaman wilayah ditunjukkan pada gambar 13.

MGMP PM JATENG  
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pemasaran Jawa Tengah

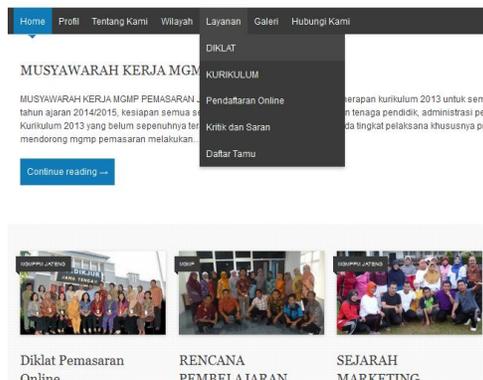


Gambar 13. Tampilan Halaman Wilayah

### 3.6. Aplikasi Halaman Layanan

Implementasi halaman Menu layanan ini memiliki sub menu; Diklat, Kurikulum, Pendaftaran Online, Kritik dan saran, serta Daftar Tamu.

MGMP PM JATENG  
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pemasaran Jawa Tengah

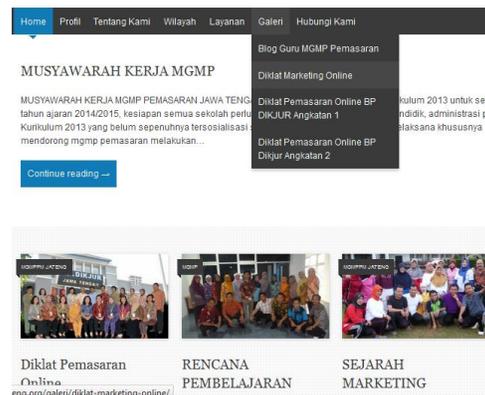


Gambar 14. Tampilan Halaman Layanan

### 3.7. Aplikasi Halaman Galeri

Aplikasi halaman Galeri berisi halaman atau sub-sub menu seperti; Blog Guru, Diklat Marketing, Diklat Ang 1 dan Diklat Ang 2. Halaman galeri dibuat dinamis sesuai dengan perkembangan kegiatan yang diadakan MGMP Pemasaran Jawa Tengah. Selengkapnya tentang Halaman galeri bisa dilihat pada gambar 15.

MGMP PM JATENG  
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pemasaran Jawa Tengah



Gambar 15. Tampilan Halaman Galeri

### 3.8. Aplikasi Halaman Hubungi Kami

Halaman Hubungi kami dibuat untuk memberikan informasi kepada pengguna tentang, kantor, kantor cabang, telp, email dan lain sebagainya. Selengkapnya tentang halaman hubungi kami bisa dilihat pada gambar 16.

MGMP PM JATENG  
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pemasaran Jawa Tengah



Gambar 16. Tampilan Halaman Hubungi Kami

### 3.10. Evaluasi Web mgmppmjateng.org

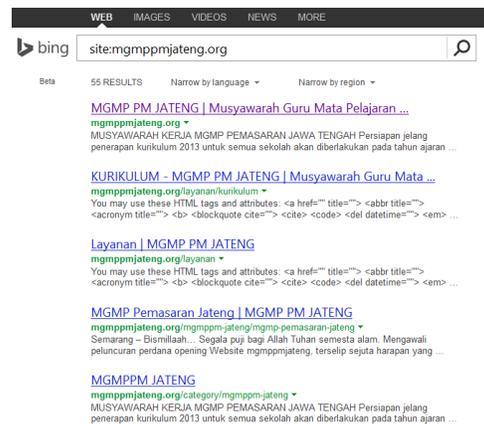
Website MGMP PM JATENG ([mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org)) selanjutnya dilakukan evaluasi dengan media online melalui beberapa layanan untuk mengetahui keefektifan web yang telah dibuat. Evaluasi ini perlu dilakukan sebagai bahan analisis apakah website benar-benar sudah dibuat dengan cara yang benar, cara publikasi yang benar dan apakah website berkualitas atau tidak. Proses evaluasi dengan cara. Berikut ini hasil evaluasi web yang dilakukan menggunakan layanan online;

#### a. Indeks di Google Search Engine dan Bing Search engine

Pemeriksaan untuk evaluasi dimulai dengan mengetikkan atau menuliskan [site:mgmppmjateng.org](http://site:mgmppmjateng.org) di mesin pencari *google.com* dan *bing.com* Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui berapa kata kunci web yang telah terindek di mesin pencari dan kurun waktu yang ditempuh untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil evaluasi yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2014 untuk website [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) menghasilkan; terindek di mesin pencari *google.com* sebesar 97 (gambar 4.18) dan terindek di mesin pencari *bing.com* sebesar 55 (gambar 17). Usia website adalah 8 (delapan) bulan.



Gambar 17. Hasil Evaluasi [site:mgmppmjateng.org](http://site:mgmppmjateng.org) di google search engine



Gambar 18. Hasil Evaluasi [site:mgmppmjateng.org](http://site:mgmppmjateng.org) di bing search engine

#### b. Kecepatan Loading

Kecepatan akses website juga menjadi factor penting apakah website akan disukai pengunjung atau tidak, karena website yang diakses dalam waktu diatas 8 detik akan ditinggalkan oleh pengunjung. Berikut ini hasil waktu akses ke website [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org). Pada evaluasi ini digunakan standar *Page speed grade* dan *Yslow Grade* ([gtmetric.com](http://gtmetric.com)) untuk melihat speed website. Hasil evaluasi menunjukkan *page speed grade* untuk [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) 63 % (D) Sedangkan *Yslow grade* untuk [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) 90% (A). Selengkapnya hasil uji kecepatan *loading* bisa dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. Hasil Evaluasi web [mgmppmjateng.org](http://mgmppmjateng.org) dengan GTmetrix

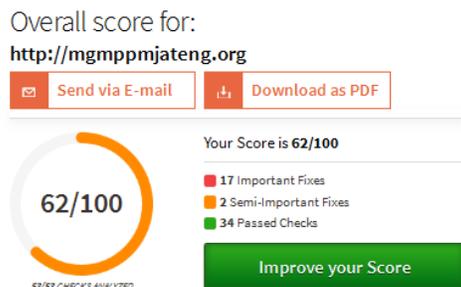
### c. Kualitas Web

Uji kualitas web menggunakan mediaonline: <http://chkme.com/page-seo-tools>. Hasil cek kualitas web mgmppmjateng.org memiliki skor 53% (gambar 20 ).



Gambar 20. Hasil Evaluasi kualitas web mgmppmjateng.org dengan *chkme.com*

Evaluasi kualitas web juga menggunakan layanan online yang lain yaitu seositecheckup.com yang menghasilkan skor 62% (gambar 21) Hasil cek kualitas web menggunakan alat seositecheckup.com menunjukkan hasil bahwa website mgmppmjateng.org memiliki skor 62 dari total tertinggi 100



Gambar 21. Hasil Evaluasi kualitas web dengan *seositecheckup.com*

## 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut;

- Web mgmppmjateng.org telah memenuhi standar kualitas web yang bagus karena proses perencanaan web, Proses Pembangunan web dan Proses pemasaran web telah dilakukan bertahap dan runtut sehingga web *Search Engine Optimization Friendly*.
- Web mgmppmjateng.org memiliki index di *google search engine* 97, dan index di *bing search engine* 55 (usia blog 8 bulan)
- Berdasarkan alat Uji *Page SEO* (*chkme.com*) didapatkan hasil 53% dan *GTMETRIK* (*gtmetric.com*) didapatkan hasil *page speed grade*

63% *Yslow* 90%, serta Uji Kualitas Web (*seositecheckup.com*) didapatkan hasil 62/100.

## 5. SARAN

- Perlunya pengetahuan jajarannya untuk mengetahui dan mempelajari cara mengisi artikel di web sehingga tujuan jajarannya bisa sampai kepada sasaran
- Perlunya web jajarannya untuk ditambahkan sosial media seperti facebook, twitter dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Gary & Philip Kotler. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1 Edisi ke-8. Erlangga, Jakarta
- Barnes, J.A. 1954. Human Relation. HUM RELAT, vol 7, no , pp. 39-58, diakses 5 juli 2011 dari <http://academic.research.microsoft.com/Publication/2835683/class-andcommittees-in-a-norwegian-island-parish>
- Cara Desain Web & WEBE.(n.d.). : Cara Membuat Web. Retrieved May 14, 2014, from <http://caradesainweb.blogspot.com/2013/01/cara-membuat-web.html> Cara Desain Web & WEBE.(n.d.). : Proses Pembuatan Web. Retrieved May 14, 2014, from <http://caradesainweb.blogspot.com/2012/10/proses-pembuatan-web.html>
- Cara Desain Web & WEBE.(n.d.): Pengetahuan Utama Rekayasa Web. Retrieved May 14, 2014, from <http://caradesainweb.blogspot.com/2012/09/pengetahuan-utama-rekayasa-web.html>
- Hanson, Ward. (2000). Pemasaran Internet = Principles of Internet Marketing. Salemba Empat, Jakarta.
- How to Create an Email Marketing Plan | MailChimp.(n.d.).MailChimp. Retrieved May 14, 2014, from <http://mailchimp.com/resources/guide>

- [des/how-to-create-an-email-marketing-plan/html/](#)
- [7] Kadir, Abdul. (2002). Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP. Andi, Yogyakarta.
- [8] Laudon, Kenneth C. & Jane P. Laudon. (2002). Management Information System. Seven Edition. McGraw-Hill, United States of America
- [9] Mcleod, Raymond Jr, Schell, George. (2001). Management Information Systems. Prentice Hall, London
- [10] Simarmata, Janner (2010). Rekayasa Web. C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta
- [11] Shneiderman, Ben and Plaisant, Catherine (2010). Designing the User Interface : Strategies for Effective Human-Computer Interaction, 5th Edition. Addison-Wesley, New York.
- [12] Suratelektronik.(n.d.). - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopediabebas. Retrieved May 14, 2014, from [http://id.wikipedia.org/wiki/Surat\\_elektronik](http://id.wikipedia.org/wiki/Surat_elektronik)